

**Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. Y Usia 25 Tahun
G₁P₀Ab₀Ah₀ Usia Kehamilan 37 Minggu dengan Kekurangan Energi Kronis
di Puskesmas Gedangsari I**

SINOPSIS

Persentase ibu hamil yang mengalami KEK di Indonesia pada tahun 2019 sebesar 16,2% dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 17,8%. Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta dimana pada tahun 2021 prevalensi ibu hamil KEK sebesar 15,88%. Ibu hamil dengan kekurangan gizi memiliki risiko yang dapat membahayakan ibu dan janin antara lain yaitu anemia pada ibu, risiko perdarahan saat melahirkan, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), mudah terkena penyakit infeksi, risiko keguguran, bayi lahir mati, serta cacat bawaan pada janin.¹ Puskesmas Gedangsari I merupakan salah satu fasilitas kesehatan di Kabupaten Gunungkidul yang memberikan asuhan kebidanan pada ibu dan anak.

Kehamilan pada dasarnya adalah suatu proses alamiah, namun pada kondisi tertentu dapat berubah menjadi patologis dan jika tidak ditangani secara tepat dapat mengakibatkan kegawatdaruratan yang akan mengancam jiwa ibu dan janin. Pemantauan kehamilan dapat dilakukan dengan program pendampingan secara berkesinambungan (*Continuity Of Care* [COC]) yang melibatkan peran aktif pasien, keluarga, dan petugas kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ibu dan janin.²⁻⁷

Ny. Y usia 25 tahun G₁P₀Ab₀Ah₀ salah satu ibu hamil di Puskesmas Gedangsari I, pendampingan pertama dilakukan pada saat usia kehamilan 16⁺¹ minggu dan diketahui ibu mengalami KEK. Ibu bersalin secara SC di RS X di Kabupaten Klaten pada 13 Februari 2024, 10.57 WIB. Bayi lahir dengan berat 3000 gram, menangis kuat, gerakan aktif, warna kulit kemerahan. Tidak ditemukan masalah selama masa nifas dan neonatus, dimana Ny. Y menggunakan KB implan dan By. Ny. Y telah mendapatkan imunisasi BCG.